

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)***

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

***PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / 30 October 2025

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2 0 2 5	31 Desember/ December 2 0 2 4	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	4	1.897.958.117	106.226.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	167.906.944	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		5.380.968	5.445.523	Third parties
Beban dibayar di muka	6	1.167.771	26.766	Prepaid expenses
Uang muka	7	751.600	53.952	Advance
Pajak dibayar di muka	13a	37.726	70.569	Prepaid taxes
Investasi	8	8.860.999.634	7.756.453.289	Investment
Aset hak guna		97.692	97.692	Right of use asset
Aset tetap	9	4.829.612	5.333.531	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	13d	1.496.598	1.144.730	Deferred tax assets
Aset lainnya	10	42.000	49.300	Other assets
Total Aset		10.940.668.662	7.874.902.095	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11	827.328.000	-	Third party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		309.803	348.026	Third parties
Beban masih harus dibayar	12	16.595.951	9.302.052	Accrued expenses
Utang pajak	13b	961.315	1.775.507	Taxes payable
Pinjaman bank	14	1.114.984.262	1.090.798.397	Bank loans
Utang obligasi	15	2.738.088.113	2.675.220.905	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	16	6.468.691	4.823.509	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		4.704.736.135	3.782.268.396	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.400.000.000 saham				Authorized - 28,400,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
2025: 15.732.874.458 saham				2025: 15,732,874,458 shares
2024: 15.773.797.158 saham	17	235.993.116	236.606.957	2024: 15,773,797,158 shares
Tambahan modal disetor	18	4.003.121.864	4.016.948.937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	-	(14.440.914)	Treasury stock
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	20	6.300.000	6.300.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.990.563.796	(152.734.734)	Unappropriated
		6.235.978.776	4.092.680.246	
Kepentingan nonpengendali	21	(46.249)	(46.547)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		6.235.932.527	4.092.633.699	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		10.940.668.662	7.874.902.095	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2 0 2 5	30 September/ September 2 0 2 4	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	22	2.439.010.005	655.105.465	Net gain on investments in shares and other equity securities
Pendapatan dividen		46.921.209	-	Dividend income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(	30.517.046)	49.913.816	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Penghasilan keuangan		5.402.804	2.377.488	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(	1.782)	4.659	Other income (expenses) - net
Administrasi bank	(	13.516.022)	(1.710.242)	Bank charges
Beban usaha	23	(30.410.817)	(33.007.279)	Operating expenses
Beban keuangan	24	(273.904.690)	(208.180.433)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan		2.142.983.661	464.503.474	Profit before income tax
Pajak penghasilan	13			Income tax
K i n i		-	-	Current
Tangguhan		343.862	324.424	Deferred
Jumlah pajak penghasilan		343.862	324.424	Total income tax
Laba periode berjalan		2.143.327.523	464.827.898	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	16	(36.701)	-	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	13	8.006	-	Remeasurement of defined benefit schemes
Penghasilan komprehensif lain		(28.695)	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		2.143.298.828	464.827.898	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2.143.327.225	464.635.279	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	298	192.619	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		2.143.327.523	464.827.898	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.143.298.530	464.635.279	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	298	192.619	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		2.143.298.828	464.827.898	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (nilai penuh)	26	136,23	35,34	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	106.793.105	531.906.960	(14.440.914)	6.300.000	1.830.097.064	2.460.656.215	(238.965)	2.460.417.250	Balance as at 1 January 2024
Penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	129.813.852	3.485.041.977	-	-	-	3.614.855.829	-	3.614.855.829	Issuance of new shares with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	464.635.279	464.635.279	192.619	464.827.898	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2024	236.606.957	4.016.948.937	(14.440.914)	6.300.000	2.294.732.343	6.540.147.323	(46.346)	6.540.100.977	Balance as at 30 September 2024
Saldo per 1 Januari 2025	236.606.957	4.016.948.937	(14.440.914)	6.300.000	(152.734.734)	4.092.680.246	(46.547)	4.092.633.699	Balance as at 1 January 2025
Saham treasuri	(613.841)	(13.827.073)	14.440.914	-	-	-	-	-	Treasury stock
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	2.143.298.530	2.143.298.530	298	2.143.298.828	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2025	235.993.116	4.003.121.864	-	6.300.000	1.990.563.796	6.235.978.776	(46.249)	6.235.932.527	Balance as at 30 September 2025
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20			Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2 0 2 5	30 September/ September 2 0 2 4
Arus kas dari aktivitas operasi			
Hasil penjualan investasi	8	2.004.436.450	137.281.142
Penambahan investasi	8	(17.291.054)	(4.236.090.351)
Penerimaan dividen		46.921.209	-
Penerimaan penghasilan keuangan		5.402.804	2.377.488
Pembayaran beban keuangan		(244.893.749)	(184.816.143)
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(22.375.642)	(15.093.857)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(18.353.325)	(16.847.349)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		1.753.846.693	(4.313.189.070)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	9	(639.598)	(3.240.972)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		(639.598)	(3.240.972)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan pinjaman bank	14	710.950.000	1.337.934.300
Pembayaran pinjaman bank	14	(728.175.000)	(1.789.769.012)
Pembayaran biaya pinjaman bank	14	-	(29.829.404)
Penerimaan utang obligasi	15	1.027.459.178	1.767.520.896
Pembayaran utang obligasi	15	(967.940.000)	(589.000.000)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	15	(3.769.899)	(3.563.716)
Penerimaan dari penerbitan saham baru	17, 18	-	3.617.479.343
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	18	-	(2.623.514)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		38.524.279	4.308.148.893
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		1.791.731.374	(8.281.149)
Kas dan setara kas pada awal periode		106.226.743	75.151.772
Kas dan setara kas pada akhir periode		1.897.958.117	66.870.623

Cash flows from operating activities
Proceeds from sale of investment
Addition of investment
Receipts of dividends
Receipts of finance income
Payment of finance cost
Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Cash paid to employee

Net cash flows from (for) operating activities

Cash flows from investing activities
Acquisition of property and equipment

Net cash flows for investing activities

Cash flows from financing activities
Proceed from bank loans
Payments of bank loans
Payments of bank loans provision
Proceed from bonds payable
Payment of bonds payable
Payments of bonds issuance cost
Proceed from issuance of new shares
Payment of share issuance costs

Net cash flows from financing activities

Net increase (decrease) in cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent at beginning of period

Cash and cash equivalent at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413-HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9427/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 150 tanggal 26 Maret 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diantaranya mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034511.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 27 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dimana kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor terdaftar di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia (formerly Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) pursuant to Decree No. W7-02413-HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association had been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability company. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 dated 4 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9427/2009.

The Company's Articles of association was amended several times, most recently by the Deed No. 150 dated 26 March 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding change in the issued and paid-up capital of the Company. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0034511.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 27 May 2025.

Based on the Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are to conduct holding company activities and other management consulting activities, with the Company's main business activity is to engage as holding company which operates in the investment sector either directly or indirectly through subsidiaries.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company is domiciled in South Jakarta and its registered address is at The Convergence Indonesia Building 21st Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pengendali Perusahaan adalah PT Provident Capital Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang merupakan badan pengganti Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-371/D.04/2013 untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tertanggal 16 Juli 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-36/D.04/2024 untuk melakukan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebesar 8.654.256.802 saham dengan nilai nominal Rp 15 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebesar Rp 3.617.479.343. Pada tanggal 4 April 2024, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The controller of the Company is PT Provident Capital Indonesia.

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company obtained effective statement from the Financial Service Authority ("OJK" which replaced Bapepam-LK) to conduct Initial Public Offering of its shares ("IPO") pursuant to letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (in full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company obtained effective statement from OJK through the letter No. S-371/D.04/2013 to conduct Issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I), at maximum of 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta as notified to the Minister of Law of the Republic Indonesia by Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Data No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 4 March 2024, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-36/D.04/2024 to conduct Issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) at maximum of 8,654,256,802 shares with par value of Rp 15 (full amount) per share with the exercise price of Rp 418 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 3,617,479,343. On 4 April 2024, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-75/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 268.000.000 untuk Seri A dan Rp 482.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 321.000.000 untuk Seri A dan Rp 429.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2023.

Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-349/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 157.825.000 dengan jangka waktu 370 hari kalendar sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 455.650.000 untuk Seri A dan Rp 219.435.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 512.290.000 untuk Seri A dan Rp 587.710.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2024.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Bonds Offering

On 17 March 2023, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-75/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I Provident Investasi Bersama.

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 268,000,000 for Series A and Rp 482,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2023.

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 321,000,000 for Series A and Rp 429,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 June 2023.

On 15 November 2023, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-349/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds II Provident Investasi Bersama.

On 22 November 2023, the Company issued Continuing Bonds II Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 157,825,000 with term of 370 calendar days from the issuance date. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 November 2023.

On 21 March 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase II Year 2024 with bonds principal amounting to Rp 455,650,000 for Series A and Rp 219,435,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 22 March 2024.

On 18 September 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase III Year 2024 with bonds principal amounting to Rp 512,290,000 for Series A and Rp 587,710,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2024.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

c. **Penawaran Umum Obligasi** (Lanjutan)

c. **Bonds Offering** (Continued)

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 353.530.000 untuk Seri A dan Rp 258.675.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Februari 2025.

On 13 February 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV Year 2025 with bonds principal amounting to Rp 353,530,000 for Series A and Rp 258,675,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 February 2025.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 50.000.000 untuk Seri A dan Rp 370.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2025.

On 26 August 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase V Year 2025 with bonds principal amounting to Rp 50,000,000 for Series A and Rp 370,000,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 August 2025.

d. **Entitas Anak**

d. **Subsidiaries**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments in subsidiaries, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year of commercial operation commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				30 September/ September	31 Desember/ December	30 September/ September	31 Desember/ December
				2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	2023	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	3.804.423.198	2.684.782.863
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	6.176.964.268	4.874.299.966
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,65%	99,65%	184.279	213.833
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui API/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,01%	0,01%	6.176.964.268	4.874.299.966
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,35%	0,35%	184.279	213.833

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Alam Permai adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 44 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Alam Permai is to engage as holding company.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Suwarna Arta Mandiri adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 12 dated 7 August 2020, the scope of activities of PT Suwarna Arta Mandiri is to engage as holding company.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Sarana Investasi Nusantara adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 45 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Sarana Investasi Nusantara is to engage as holding company.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hardi Wijaya Liong
Johnson Chan
Drs. Kumari Ak.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Ellen Kartika

Directors

President Director
Director
Director

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Kumari Ak.
Boyke Antonius Naba
Ignatius Arrie Setiawan

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 7 dan 8 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company and its subsidiaries employed 7 and 8 employees, respectively (unaudited).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

f. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

The issuance of interim consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors on 30 October 2025.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang material telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim consolidated financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting.

Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where material judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum berlaku

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New standards, interpretations, and amendments not yet effective

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements is:

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its interim consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110)).

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities – as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 110)).

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk meng-investasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 110 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) (lihat Catatan 1d untuk daftar entitas anak).

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian (sesuai dengan PSAK 207).

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 110) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;*
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.*

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 110 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;*
- (b) Has more than one investor;*
- (c) Has investors who are not related parties; and*
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 110) (see Note 1d for the list of subsidiaries).

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the consolidated statement of the cash flow (in accordance with PSAK 207).

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivable, other receivables and other non-current assets.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank dan utang obligasi.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 109, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables, bank loans and bonds payable.

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 109, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan nilai aset Keuangan (Lanjutan)

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai. Perusahaan menyajikan piutang lain-lain sebagai aset lancar karena Perusahaan memperkirakan akan merealisasi piutang tersebut dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of financial assets (Continued)

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

f. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The Company presents other receivables as current assets because the Company estimates that it will realize these receivables within twelve months after the reporting period.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment changes". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Beban Dibayar di muka

g. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property and equipment.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	% per tahun/ % per annum	
Kendaraan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan (sesuai PSAK 116).

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration (in accordance with PSAK 116).

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;*
- *The Company has the right to operate the assets; and*
- *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

i. Leases (Continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;*
- *The amount expected to be paid under the residual value guarantee;*
- *The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and*
- *Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and low-value asset leases

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiaries choose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Program Imbalan Pasti

j. Defined Benefit Schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

j. Defined Benefit Schemes (Continued)

- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah.

- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut (sesuai PSAK 219).

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period (in accordance with PSAK 219).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

k. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

k. Other Long-Term Service Benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), issuance of New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), and issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") against the par value of the shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), issuance of New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), and issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") and the difference in restructuring transactions under common control.

m. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

n. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

o. Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

p. Perpajakan

p. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap tanggal laporan posisi Keuangan konsolidasian dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan (sesuai dengan PSAK 221).

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year (in accordance with PSAK 221).

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the exchange rates used were as follows:

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.680	16.162	1 United States Dollar (US\$)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

r. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

s. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

s. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Manfaat pensiun

iii. Employee benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 16 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
K a s			Cash on hand
Rupiah	213.408	211.905	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.860.995.862	2.881.044	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.685	263.041	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	52.080	97.185	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	226.432	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	1.861.312.627	3.467.702	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	7.074.343	73.184.977	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited	59.614	64.034	United Overseas Bank Limited
J u m l a h	7.133.957	73.249.011	T o t a l
	1.868.446.584	76.716.713	
Deposito			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.298.125	29.298.125	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
J u m l a h	29.298.125	29.298.125	T o t a l
J u m l a h	1.897.958.117	106.226.743	T o t a l

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup maupun dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

As of 30 September 2025, time deposits have a maturity of 1 (one) month with an interest rate of 4.00% per annum.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no significant cash and cash equivalent balance restricted for use by the Group or pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga atas penjualan investasi pada saham yang dilakukan oleh SAM, entitas anak. Saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp 167.906.944.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent amounts due from third party for the divestment of shares made by SAM, a subsidiary. The outstanding trade receivables as of 30 September 2025 was amounting to Rp 167,906,944.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	70.871	26.766	Insurance
Lain-lain	1.096.900	-	Others
Jumlah	1.167.771	26.766	Total

6. PREPAID EXPENSES

7. UANG MUKA

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Supplier/kontraktor	560.900	-	Supplier/contractor
Karyawan	190.700	53.952	Employee
Jumlah	751.600	53.952	Total

7. ADVANCE

8. INVESTASI

	30 September/September 2025		31 Desember/ December 2024	
Investasi/ Investments	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
Perusahaan publik/ Listed entities :				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	5.387.063.062	5.167.063.137	5.376.407.207	3.652.783.259
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	2.842.707.497	690.506.317	2.175.816.402
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	-	1.422.447.280	1.729.853.628
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	-	-	191.065.028	198.000.000
Perusahaan non-publik/ Non-listed entity	829.400.000	851.229.000	-	-
Jumlah / Total	6.906.969.379	8.860.999.634	7.680.425.832	7.756.453.289

8. INVESTMENT

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. **INVESTASI** (Lanjutan)

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 1,96% (2024: 1,96%).

AP, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,46% (2024: 5,43%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,51% (2024: 5,51%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Mega Manunggal Property Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 49,24%.

Pada bulan September 2025, SAM, entitas anak, melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di PT Mega Manunggal Property Tbk.

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Perusahaan memiliki investasi pada saham PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,67%.

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

8. **INVESTMENT** (Continued)

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 1.96% (2024: 1.96%).

AP, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 5.46% (2024: 5.43%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.51% (2024: 5.51%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk with an ownership percentage of 49.24%.

In September 2025, SAM, a subsidiary, fully divested its investments in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk.

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

The Company has investments in share in PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) with an ownership percentage of 0.67%.

In April 2025, the Company fully divested its investments in shares in PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

9. **ASET TETAP**

30 September 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	4.953.459	447.600	-	5.401.059
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.650.911	77.491	-	2.728.402
Komputer dan perangkat lunak	1.762.795	114.507	-	1.877.302
Jumlah	9.367.165	639.598	-	10.006.763
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	1.180.047	716.607	-	1.896.654
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.157.776	402.655	-	1.560.431
Komputer dan perangkat lunak	1.695.811	24.255	-	1.720.066
Jumlah	4.033.634	1.143.517	-	5.177.151
Jumlah tercatat	5.333.531			4.829.612

9. **PROPERTY AND EQUIPMENT**

30 September 2025

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2024

31 December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	3.191.274	3.152.756	1.390.571	4.953.459	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.467.117	183.794	-	2.650.911	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.699.192	63.603	-	1.762.795	Computers and software
Jumlah	7.357.583	3.400.153	1.390.571	9.367.165	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	1.129.645	931.097	880.695	1.180.047	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	654.814	502.962	-	1.157.776	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.682.411	13.400	-	1.695.811	Computers and software
Jumlah	3.466.870	1.447.459	880.695	4.033.634	Total
Jumlah tercatat	3.890.713			5.333.531	Carrying amount

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih dipakai masing-masing sebesar Rp 2.218.285.

As of the reporting date, all property and equipment are used to support the Company's operational activities. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the acquisition costs of Company's property and equipment were fully depreciated but still in use were amounting to Rp 2,218,285, respectively.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and there were no events nor changes in circumstances which indicate any impairment of property and equipment as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.528.228 dan AS\$ 80.386 (nilai penuh) (2024: Rp 4.731.104 dan AS\$ 80.386 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's property and equipment were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, and PT Lippo General Insurance Tbk, with a total sum insured amounting to Rp 4,528,228 and US\$ 80,386 (full amount) (2024: Rp 4,731,104 and US\$ 80,386 (full amount)). Management believes that the insured amounts are sufficient to cover any potential losses on the insured assets.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Deposit lain-lain	42.000	42.000	Other deposits
Aset lain-lain	-	7.300	Other assets
Jumlah	42.000	49.300	Total

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian saham yang dilakukan oleh Perusahaan. Saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar AS\$ 49.600.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 827.328.000.

10. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payable to third party for the purchase of shares made by the Company. The outstanding trade payables as of 30 September 2025 was amounting to US\$ 49,600,000 (full amount) or equivalent to Rp 827,328,000.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Rupiah			Rupiah
Bunga obligasi	15.696.767	7.769.282	Bond coupon
Jasa profesional	737.350	345.252	Professional fee
BPJS Ketenagakerjaan	61.003	10.772	Employee social security
Lain-lain	100.831	333.260	Others
Sub-jumlah	16.595.951	8.458.566	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga pinjaman	-	843.486	Bank loans interest
Jumlah	16.595.951	9.302.052	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	23.227	23.227	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.499	47.342	Income Tax Article 21
	37.726	70.569	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	221.786	205	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.484	242.475	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	707.845	1.506.423	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.200	26.404	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	961.315	1.775.507	Total

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak kini**

c. **Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follow:

	30 September/September 2025	30 September/September 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.142.983.661	464.503.474	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak			Profit of subsidiaries
sebelum pajak penghasilan	(2.443.925.503)	(646.168.928)	before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(300.941.842)	(181.665.454)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.318.677	1.162.755	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	244.331	298.184	Depreciation of property and equipment
Jumlah beda waktu	1.563.008	1.460.939	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pengembangan lingkungan sosial	273.050	150.000	Social development
Beban lain-lain karyawan	41.550	45.951	Other employee expense
Perpajakan	372.039	4.339.318	Taxation
Keuntungan atas penjualan investasi	(13.563.000)	16.173.829	Gain on sale of investment
Penghasilan keuangan	(5.021.529)	(2.347.086)	Finance income
Pendapatan dividen	(7.541.600)	-	Dividend income
Perubahan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(16.549.000)	(6.150.974)	Changes in fair value of investment in shares and other equity securities
Jumlah beda tetap	(41.988.490)	12.211.038	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(341.367.324)	(167.993.477)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal			Fiscal loss
2024	(322.182.995)	-	2024
2023	(144.057.112)	(144.057.112)	2023
2022	(27.915.134)	(45.412.262)	2022
Akumulasi rugi fiskal	(835.522.565)	(357.462.851)	Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan No. S-51/P2DK/KPP.0708/2025 atas kewajiban Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2022. Atas tanggapan terhadap surat tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT atas koreksi beban dalam perhitungan pajak penghasilan tahun pajak 2022 sebesar Rp 17.497.128.

On 25 March 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-51/P2DK/KPP.0708/2025 regarding its Income Tax obligation for the Fiscal Year 2022. In response to this letter, the Company amended its Annual Tax Return (SPT) by adjusting the deductible expenses in the 2022 income tax calculation in the amount of Rp 17,497,128.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 2025	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	327.402	53.753	-	381.155	Property and equipment
Imbalan kerja	817.328	290.109	8.006	1.115.443	Employee benefits
J u m l a h	1.144.730	343.862	8.006	1.496.598	T o t a l
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	-	-	-	Employee benefits
J u m l a h	1.144.730	343.862	8.006	1.496.598	T o t a l

	1 Januari/ January 2024	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	258.586	68.816	-	327.402	Property and equipment
Imbalan kerja	646.583	289.383	(118.638)	817.328	Employee benefits
J u m l a h	905.169	358.199	(118.638)	1.144.730	T o t a l
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	15.421	(12.712)	(2.709)	-	Employee benefits
J u m l a h	920.590	345.487	(121.347)	1.144.730	T o t a l

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	30 September/September 2 0 2 5	31 Desember/December 2 0 2 4	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank Limited	1.117.560.000	1.107.097.000	United Overseas Bank Limited
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.575.738)	(16.298.603)	Less : Unamortized borrowing cost
Jumlah - bersih	1.114.984.262	1.090.798.397	Total - net

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas kredit bergulir tanggal 31 Agustus 2023, antara Perusahaan sebagai penerima pinjaman dengan *United Overseas Bank Limited* (Bank) sebagai Pemberi Pinjaman sebagaimana telah diubah berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Kedua Perjanjian Fasilitas tertanggal 29 Agustus 2025 ("Perjanjian Fasilitas Kredit") Bank akan memberikan Fasilitas Kredit Bergulir dengan jumlah sampai dengan AS\$ 135.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*).

Pursuant to the Revolving Credit Facility Agreement dated 31 August 2023, between the Company as the Borrower and United Overseas Bank Limited (the Bank) as the lender as amended by Second Amendment and Restatement of Facility Agreement dated 29 August 2025 ("Credit Facility Agreement") the Bank will provide a Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$ 135,000,000 (full amount). The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

Tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk keperluan perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, pelunasan obligasi yang berdenominasi dalam IDR, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan antar grup (dalam suatu bentuk ekuitas atau pinjaman pemegang saham) dan setiap kebutuhan modal kerja Perusahaan dan entitas anaknya).

The facility obtained will be used for general corporate purposes (which includes but are not limited to, the repayment of bonds denominated in IDR, investments (which may be in any form, including but not limited to equity, loans and/or guarantees) and related costs, interest expenses, funding of transaction costs, intra-group financing (which may be in a form of equity or shareholders loan) and any working capital needs of the Company and its subsidiaries).

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan (i) gadai atas Rekening Penagihan (*Collection Account*) Perusahaan yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) gadai atas Rekening Penagihan (*Collection Account*) SAM, entitas anak, yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

The facilities obtained by the Company are guaranteed by (i) pledging the Company's Collection Account at PT Bank UOB Indonesia; and (ii) pledging SAM's, a subsidiary, Collection Account at PT Bank UOB Indonesia, as further stipulated in Credit Facility Agreement.

Sebelum tanggal yang jatuh pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir tersebut dan/atau pada tanggal di mana suatu peristiwa cedera janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir telah terjadi dan berlanjut, Perusahaan dan SAM, entitas anak, dapat melakukan penarikan dan transfer dari Rekening-Rekening Penagihannya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman.

Prior to the date due on 1 (one) month prior to the final maturity date of the Revolving Credit Facility Agreement and/or on the date on which an event of default under the Revolving Credit Facility Agreement has occurred and continues, the Company and SAM, a subsidiary, may make withdrawals and transfers from their Collection Accounts without the prior written consent of the Lender.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 4 Juni 2027.

The facility is expiring on 4 June 2027.

Sejak tanggal perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memastikan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak diperkenankan antara lain untuk (i) membebankan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atas aset-asetnya, (ii) membuat atau mengizinkan dibuatnya pengaturan retensi hak, (iii) membuat pengaturan preferensial.

From the date of this Facility Agreement, the Company has to ensure that the Company and its Subsidiaries among others, not allowed to (i) create permit or subsist any security over any of its assets, (ii) enter into or permit to subsist any title retention, (iii) enter any preferential arrangement.

Perusahaan diwajibkan oleh Bank untuk memenuhi rasio tertentu total aset terhadap utang dan beban keuangan jatuh tempo periode berjalan.

The Company is required by the Bank to comply with certain ratio for total assets to the debt and financial expense that are due for the current period.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan maupun pembatasan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar AS\$ 67.000.000 (nilai penuh) (2024: AS\$ 68.500.000 (nilai penuh)).

14. BANK LOANS (Continued)

As of 30 September 2025, the Company has complied with the requirements and restrictions on the loan facility.

The outstanding bank loans as of 30 September 2025 was amounting to US\$ 67,000,000 (full amount) (2024: US\$ 68,500,000 (full amount)).

15. UTANG OBLIGASI

	30 September/September 2025
Nilai tercatat	
Utang pokok	2.750.350.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(12.261.887)
Jumlah	2.738.088.113

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 750.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 5.842.174. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok pinjaman bank Perusahaan beserta beban bunga, mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 750.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.772.226. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 157.825.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 3.194.723. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp 675.085.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.929.993. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

15. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2024	Carrying value
	2.686.085.000	Principal payable
	(10.864.095)	Unamortized bonds issuance cost
Total	2.675.220.905	

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 amounting to Rp 750,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 5,842,174. The net proceeds obtained from these bonds are used for fully repayment of the Company's bank loans with interest expenses thereon, to fund the development of the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023, amounting to Rp 750,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 4,772,226. The net proceeds obtained from these bonds are used to fund the development of the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

On 22 November 2023, the Company issued Continuing Bonds II Phase I Year 2023 amounting to Rp 157,825,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 3,194,723. The net proceeds obtained from these bonds are used for partially repayment of the Company's bank loans.

On 21 March 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase II Year 2024 amounting to Rp 675,085,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 4,929,993. The net proceeds obtained from these bonds are used for partially repayment of the Company's bank loans.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp 1.100.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 6.429.984. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025 sebesar Rp 612.205.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 5.236.810. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025 sebesar Rp 420.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.071.281. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk mendanai sebagian kewajiban Perusahaan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 Seri A.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yang dalam hal ini bertindak sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BONDS PAYABLE (Continued)

On 18 September 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase III Year 2024 amounting to Rp 1,100,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 6,429,984. The net proceeds obtained from these bonds are used for partially repayment of the Company's bank loans.

On 13 February 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV Year 2025 amounting to Rp 612,205,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 5,236,810. The net proceeds obtained from these bonds are used for partially repayment of the Company's bank loans.

On 26 August 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase V Year 2025 amounting to Rp 420,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 4,071,281. The net proceeds obtained from these bonds are used to partially refinance the Company's obligations under the repayment plan of the principal of Continuing Bonds II Phase III Year 2024 Series A.

Based on the Trustee Agreement made by and between the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") which in this case act as the trustee, the Company is restricted to the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:
 - a. All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
 - Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perusahaan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perusahaan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus dan/atau Informasi Tambahan; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatangani Perjanjian ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini.
 - Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.
 - Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
 - Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
 - Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi.

15. BONDS PAYABLE (Continued)

- b. The surviving company is running the same main line of business as the Company.
- Obtain new debt that has a more senior position than the position of debt arising under the Bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Business Activities of the Company Group or for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement.
 - Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.
 - Collateralize and/or encumber in any way the assets including the right to the Company's income, both currently existing and to be obtained in the future, except for guarantees that (i) are provided for debts obtained by the Company to support the Business Activities of the Company Group; (ii) has been disclosed in the prospectus and/or Additional Information; or (iii) for the purpose of refinancing existing debt as per the date of the Agreement was signed or to buy back these Bonds.
 - Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total exceeding 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trustee Agreement.
 - Change the Company's business line unless the change is required by laws and/or government policies.
 - Provide loans or credit to third parties, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.
 - Provide corporate guarantees, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.
 - Pay, make or declare the distribution of dividends in the Company's financial year when the Company is negligent in making payments of the Outstanding Amount or the Company does not make payments of the Outstanding Amount based on the Trustee Agreement, Deed of Debt Acknowledgment and/or other agreements made with respect to the Bonds.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perusahaan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perusahaan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perusahaan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perusahaan terhadap Perusahaan dan/atau Entitas Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perusahaan.

Pada 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75 untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan II tahun 2023, dan rasio Nilai Total Aset: Total *Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III tahun 2024, dan Tahap IV dan V tahun 2025. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Per tanggal 30 September 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

15. BONDS PAYABLE (Continued)

- Conduct any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreements outside the Company's Business Activities; or management agreements or other similar agreements which are matters outside the Company's Business Activities, which result in the Company's activities/operations being fully regulated by other parties and causing a Material Adverse Impact to the Company, except for agreements made by the Company with its shareholders and loan agreements Company with other third parties, where the Company acts as a debtor in those agreements.
- Submit a bankruptcy application or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Company against the Company and/or Subsidiaries if the Bond Interest has not been paid and the Bond Principal has not been repaid by the Company.

As of 30 September 2025, the Company has complied with the restrictions set out in these trustee agreements.

The Company is obliged to maintain a ratio of Total Assets: Total Debt of greater than 1.75 for Continuing Bonds I Phase I and II Year 2023, and ratio of Total Assets: Total *Historic Debt Service* greater than or equal to 2.00 for Continuing Bonds II Phase II and III Year 2024, and Phase IV and V Year 2025. As long as the provisions of these ratios are met, the Company and its subsidiaries can obtain new loans from third parties without the need for prior approval from the Trustee.

As of 30 September 2025, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (*Single A*) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (Continued)

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023/ <i>Continuing Bonds I Phase I Year 2023</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	482.000.000	28 Maret / <i>March 2026</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juni 2023/ <i>Quarterly payment, start from 28 June 2023</i>	8,50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023/ <i>Continuing Bonds I Phase II Year 2023</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	429.000.000	7 Juni/ <i>June 2026</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 7 September 2023/ <i>Quarterly payment, start from 7 September 2023</i>	8,50%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024/ <i>Continuing Bonds II Phase II Year 2024</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	219.435.000	21 Maret / <i>March 2027</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 21 Juni 2024/ <i>Quarterly payment, start from 21 June 2024</i>	9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024/ <i>Continuing Bonds II Phase III Year 2024</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	587.710.000	18 September / <i>September 2027</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 18 Desember 2024/ <i>Quarterly payment, start from 18 December 2024</i>	9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025/ <i>Continuing Bonds II Phase IV Year 2025</i>	Seri A/ <i>Series A</i> Seri B/ <i>Series B</i>	353.530.000 258.675.000	20 Februari/ <i>February 2026</i> 13 Februari/ <i>February 2028</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Mei 2025/ <i>Quarterly payment, start from 13 May 2025</i>	8,25% 9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025/ <i>Continuing Bonds II Phase V Year 2025</i>	Seri A/ <i>Series A</i> Seri B/ <i>Series B</i>	50.000.000 370.000.000	3 September / <i>September 2026</i> 26 Agustus/ <i>August 2028</i>	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 November 2025/ <i>Quarterly payment, start from 26 November 2025</i>	7,50% 9,00%

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Juli 2025 untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 20 Januari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja".

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recognized employee benefit obligations in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law. The obligations were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated 14 July 2025 for the six-month period ended 30 June 2025, and 20 January 2025 for the year ended 31 December 2024.

The balances of employee benefit obligations are based on actuarial calculations as required by PSAK 219 regarding "Employee Benefits".

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Tingkat diskonto (per tahun)	5.90% - 6.80%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	6.080.737
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	387.954
Jumlah	6.468.691

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Saldo awal	4.528.735
Biaya jasa kini	1.357.830
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	157.471
Sub-jumlah	6.044.036
Kerugian (keuntungan) aktuarial	36.701
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-
Saldo akhir	6.080.737

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The calculations were performed using the "Projected Unit Credit" method, based on the following assumptions:

	31 Desember/December 2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.90% - 7.10%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	4.528.735	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	294.774	Other long-term benefits
Totale	4.823.509	

Pension and other benefits

The movement in the estimated employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Saldo awal	2.814.209	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.463.929	Current service costs
Biaya jasa lalu	493.750	Past service costs
Biaya bunga	185.671	Interest cost
Sub-total	4.957.559	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(323.824)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(105.000)	Amount paid during the year
Saldo akhir	4.528.735	Ending balance

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss (gain) in other comprehensive income are as follows:

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Saldo awal	(313.336)	10.488	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	36.701	(323.824)	Actuarial loss (gain) on benefits
Saldo akhir	(276.635)	(313.336)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
31 Desember 2024			31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	4.306.841	4.692.886
			Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Saldo awal	294.774	194.903	Beginning balance
Biaya jasa kini	74.997	112.397	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	27.286	Past service cost
Biaya bunga	10.255	12.861	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam tahun berjalan	7.928	(52.673)	Actuarial loss (gain) during the year
Saldo akhir	387.954	294.774	Ending balance

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah
sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as at
30 September 2025 and 31 December 2024, are as
follows:

30 September 2025

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	58,02	9.127.783.531	136.916.753	PT Provident Capital Indonesia
Garibaldi Thohir	19,90	3.130.434.288	46.956.514	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	7,79	1.225.080.353	18.376.205	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	5,32	837.580.961	12.563.714	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0,42	66.551.500	998.273	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	8,55	1.345.443.825	20.181.657	Public (below 5%)
Jumlah	100,00	15.732.874.458	235.993.116	Total

30 September 2025

31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	58,02	9.127.783.531	136.916.753	PT Provident Capital Indonesia
Garibaldi Thohir	19,90	3.130.434.288	46.956.514	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	7,79	1.225.080.353	18.376.205	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	5,32	837.580.961	12.563.714	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0,42	66.551.500	998.273	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	8,55	1.345.443.825	20.181.657	Public (below 5%)
	100,00	15.732.874.458	235.993.116	
Saham treasuri (Catatan 18)		40.922.700	613.841	Treasury stock (Note 18)
Jumlah		15.773.797.158	236.606.957	Total

31 Desember 2024

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Januari 2024, para
pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar
Perusahaan menjadi sebesar Rp 426.000.000 terbagi atas
28.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai
nominal Rp 15 (nilai penuh).

Based on Deed No. 41 dated 10 January 2024, the
shareholders of the Company resolved to approve the
increase in the authorized capital of the Company to
become Rp 426,000,000 which consist of 28,400,000,000
shares, with par value of Rp 15 (full amount) per share.

Sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 4 April 2024,
Perusahaan telah menerbitkan saham baru dengan Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II")
sebanyak 8.654.256.802 saham dengan harga
pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau senilai
Rp 3.617.479.343.

From 20 March 2024 to 4 April 2024, the Company issued
new shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of
8,654,256,802 new shares with an exercise price of
Rp 418 (full amount) or equal to
Rp 3,617,479,343.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Agio saham	4.400.613.185
Pengalihan saham treasuri (Catatan 18)	(13.074.582)
Biaya emisi efek ekuitas	(13.483.849)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(370.932.890)
Jumlah	4.003.121.864

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham pada harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 4 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebanyak 8.654.256.802 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau senilai Rp 3.617.479.343 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 3.487.665.491.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/December 2024	
4.400.613.185	4.400.613.185	Premium of paid-in capital
(13.074.582)	752.491	Transfer of treasury stock (Note 18)
(13.483.849)	13.483.849	Share issuance costs
(370.932.890)	370.932.890	Difference in restructuring transactions under common control
4.016.948.937	4.016.948.937	Total

On 5 October 2012, the Company received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares at an initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company received all public funds from issuance new shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company issued new shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related to the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

From 20 March 2024 to 4 April 2024, the Company issued new shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 8,654,256,802 shares with exercise price of Rp 418 (full amount) or amounting to Rp 3,617,479,343 with premium of paid-in capital amounting to Rp 3,487,665,491.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

19. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2024 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 162.000.000 saham atau setara dengan 1,03% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.614.000.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2023 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 103.950.000 saham atau setara dengan 1,46% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.658.000.

19. TREASURY STOCK

Buyback shares

- Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 26 June 2024 approved the buy back plan of maximum 162,000,000 shares or equivalent to 1.03% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months, from 26 June 2024 to 25 June 2025. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 80,614,000.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 June 2023 approved the buy back plan of maximum 103,950,000 shares or equivalent to 1.46% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months, from 21 June 2023 to 20 June 2024. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 80,658,000.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

19. TREASURY STOCK (Continued)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Buyback shares (Continued)

- c. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.
- e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.
- f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

- c. Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on 22 March 2022 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 18 (eighteen) months, from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 78,414,000.
- d. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in and expected to be completed within 12 (twelve) months, from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 54,276,000.
- e. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 30 July 2020 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months, started from 4 August 2020 to 3 August 2021. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 28,930,000.
- f. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 4 June 2018 approved the buy back plan of maximum 153,000,000 shares or equivalent of 2.15% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months, started from 5 June 2018 to 4 June 2019. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 51,777,000.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

- g. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pengalihan kembali saham treasury

- a. Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasury yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 40.922.700 saham atau sebesar 0,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- b. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan melakukan pengalihan saham treasury sebanyak 2.779.300 saham atau setara dengan 0,04% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan harga penjualan saham treasury sebesar Rp 1.733.259 dengan harga perolehan saham treasury sebesar Rp 980.767.

Dengan demikian, saham treasury Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah 0 (nihil) dan 40.922.700 saham setara dengan 0,26% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.440.914 pada tanggal 31 Desember 2024, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

20. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 2023, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

- g. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 April 2017 approved the buy back plan of maximum 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for share buyback was amounting to maximum of Rp 115,980,800.*

Transfer of treasury stock

- a. *On 26 March 2025, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB), the shareholders agreed to conduct transfer of shares from the repurchase by withdrawing treasury shares obtained from the buyback of 40,922,700 shares or 0.26% of all issued and paid-up capital in the Company, through the mechanism of reducing the Company's issued and paid up capital.*
- b. *On 19 June 2023, the Company sold the treasury stock of 2,779,300 shares or equivalent to 0.04% of all issued and paid up capital, with a sale price of treasury stock amounting to Rp 1,733,259 with an acquisition price of treasury stock amounting to Rp 980,767.*

As a result, treasury stock of the Company as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 0 (nil) and 40,922,700 shares, respectively, equivalent to 0.26% of total issued and paid up capital totaling Rp 14,440,914 as of 31 December 2024, and had been recorded as treasury stock in equity section on interim consolidated financial statements.

20. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 21 June 2023, approved the appropriation of 2022 net profit amounting to Rp 100,000 to be provided as the Company's mandatory reserve to comply with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

30 September/ September 2025

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(46.547)	298	(46.249)

31 Desember/ December 2024

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(238.965)	192.418	(46.547)

22. KEUNTUNGAN NETO ATAS INVESTASI PADA SAHAM DAN
EFEK EKUITAS LAINNYA

22. NET GAIN ON INVESTMENTS IN SHARES AND OTHER
EQUITY SECURITIES

	30 September/September 2025	30 September/September 2024	
Penjualan - bersih	2.174.519.514	137.281.142	Sales proceeds - net
Nilai wajar	(2.058.248.422)	(137.281.142)	Fair value
Keuntungan atas penjualan investasi - bersih	116.271.092	-	Gain on sales of investment - net
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	2.322.738.913	655.105.465	Changes in fair value of shares and other equity securities
J u m l a h	2.439.010.005	655.105.465	T o t a l

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 September/September 2025	30 September/September 2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.353.325	16.847.349	Salaries and allowances
Operasional kantor	2.905.393	1.976.896	Office operational
Perpajakan	2.349.724	4.361.516	Taxation
Imbalan kerja	1.608.481	1.176.471	Employment benefits
Sewa	1.397.094	508.513	Rental
Jasa profesional	1.338.970	5.417.689	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.143.517	1.043.880	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	341.390	336.941	Electricity, water and telephone
Pengembangan lingkungan sosial	273.050	150.000	Social development
Transportasi dan perjalanan dinas	244.958	341.490	Transportation and business travelling
Asuransi	185.778	502.885	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	128.999	196.723	Repair and maintenance
Lain-lain	140.138	146.926	Others
Jumlah Beban Usaha	30.410.817	33.007.279	Total Operating Expenses

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

	30 September/September 2025
Beban bunga obligasi	193.575.821
Beban bunga pinjaman	58.351.153
Amortisasi biaya pinjaman bank	14.067.417
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	7.910.299
Jumlah	273.904.690

24. FINANCE COST

	30 September/September 2024	
	115.249.977	Bonds interest expenses
	69.788.065	Loan interest expenses
	15.825.483	Amortization of bank loan provision
	7.316.908	Amortization of bonds issuance cost
Total	208.180.433	

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan membagi kategori segmen operasi menjadi beberapa sektor utama, antara lain:

1. Sumber daya alam
2. Logistik
3. Telekomunikasi
4. Efek ekuitas lainnya

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Sumber daya alam	2.192.344.119
Logistik	238.382.886
Telekomunikasi	8.283.000
Lain-lain	-
Jumlah	2.439.010.005

25. OPERATING SEGMENT

The Company categories the operating segment into several main sector, including:

1. Natural resources
2. Logistic
3. Telecommunication
4. Other equity securities

Net gain on investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/September 2024	
	226.332.827	Natural resources
	422.621.664	Logistic
	-	Telecommunication
	6.150.974	Others
Total	655.105.465	

Jumlah investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Sumber daya alam	8.860.999.634	5.828.599.661	Natural resources
Logistik	-	1.729.853.628	Logistic
Telekomunikasi	-	198.000.000	Telecommunication
Jumlah	8.860.999.634	7.756.453.289	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

“Laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 233 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.143.327.225
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.732.874.458
Laba per saham dasar (nilai penuh)	136,23

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

“Earnings per shares” in accordance with PSAK 233 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	30 September/September 2024	
	464.635.279	Profit attributable to owners of the parent entity
	13.146.982.009	Weighted average number of shares outstanding
	35,34	Basic earnings per share (full amount)

The Company has no dilutive potential shares.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. price) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
30 September / September 2025				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	5.167.063.137	5.167.063.137	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.842.707.497	2.842.707.497	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	-	-	-
Perusahaan non-publik/ Non-listed entity	851.229.000	-	-	851.229.000

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember / December 2024				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	3.652.783.259	3.652.783.259	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.175.816.402	2.175.816.402	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	1.729.853.628	1.729.853.628	-	-
PT XL Axiata Tbk	198.000.000	198.000.000	-	-

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anaknya pada waktu yang tepat.

Pada tanggal 30 September 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan meningkat/menurun Rp 19.351.783 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

a. **Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

The Company and its subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company's and its subsidiaries functional currency. The Company and its subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and its subsidiaries in due time.

As of 30 September 2025, if the Rupiah is strengthen/weaken by 1% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have increased/decreased by Rp 19,351,783 mainly because of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September/September 2025		31 Desember/December 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	US\$	427.695,27	7.133.957	4.532.174,88	73.249.011	Cash and cash equivalent
Jumlah aset moneter		<u>427.695,27</u>	<u>7.133.957</u>	<u>4.532.174,88</u>	<u>73.249.011</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	US\$	49.600.000,00	827.328.000	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	US\$	-	-	52.189,47	843.486	Accrued expenses
Pinjaman bank	US\$	66.845.579,27	1.114.984.262	67.491.547,86	1.090.798.397	Bank loans
Jumlah liabilitas moneter		<u>116.445.579,27</u>	<u>1.942.312.262</u>	<u>67.543.737,33</u>	<u>1.091.641.883</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter - bersih		<u>(116.017.884,00)</u>	<u>(1.935.178.305)</u>	<u>(63.011.562,45)</u>	<u>(1.018.392.872)</u>	Total monetary liabilities - net

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

Pada tanggal 30 September 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 1% dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan menurun/ meningkat Rp 3.019.807.

As of 30 September 2025, if interest rate on borrowings increases/decreases by 1% with all other variables held constant, loss for the year would have decreased/increased by Rp 3,019,807.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

b. **Liquidity risk** (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 September 2025					30 September 2025
Utang usaha	827.328.000	827.328.000	827.328.000	-	Trade payables
Utang lain-lain	309.803	309.803	309.803	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.595.951	16.595.951	16.595.951	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.114.984.262	1.117.560.000	-	1.117.560.000	Bank loan
Utang obligasi	2.738.088.113	2.750.350.000	1.314.530.000	1.435.820.000	Bonds payable
Jumlah	4.697.306.129	4.712.143.754	2.158.763.754	2.553.380.000	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang lain-lain	348.026	348.026	348.026	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.302.052	9.302.052	9.302.052	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.090.798.397	1.107.097.000	1.107.097.000	-	Bank loan
Utang obligasi	2.675.220.905	2.686.085.000	967.940.000	1.718.145.000	Bonds payable
Jumlah	3.775.669.380	3.802.832.078	2.084.687.078	1.718.145.000	Total

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

c. **Risiko harga saham**

c. **Share price risk**

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 30 September 2025 and 31 December 2024 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko harga saham** (Lanjutan)

c. **Share price risk** (Continued)

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
MBMA menguat/melemah 5%			MBMA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	258.353.157	182.639.163	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	258.353.157	182.639.163	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/melemah 5%			MDKA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	142.135.375	108.790.820	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	142.135.375	108.790.820	Profit or loss [increase/decrease]
MMLP menguat/melemah 5%			MMLP strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	-	86.492.681	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	-	86.492.681	Profit or loss [increase/decrease]
EXCL menguat/melemah 5%			EXCL strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	-	9.900.000	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	-	9.900.000	Profit or loss [increase/decrease]

d. **Risiko kredit**

d. **Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang.

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.897.958.117	1.897.958.117	106.226.743	106.226.743	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	5.380.968	5.380.968	5.445.523	5.445.523	Other receivables
Jumlah	1.903.339.085	1.903.339.085	111.672.266	111.672.266	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan menghitung utang neto dengan menjumlahkan pinjaman dan dikurangi dengan kas dan setara kas.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total of equity and net debt. The Company calculates net debt by adding loans and borrowings and subtracting cash and cash equivalent.

The Company has complied with its capital management requirements.

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	30 September 2025/ 30 September 2025	
Pinjaman bank	1.090.798.397	(17.225.000)	41.410.865	1.114.984.262	Bank loans
Utang obligasi	2.675.220.905	55.749.279	7.117.929	2.738.088.113	Bonds payable
J u m l a h	3.766.019.302	38.524.279	48.528.794	3.853.072.375	T o t a l

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	30 September 2024/ 30 September 2024	
Pinjaman bank	1.069.161.202	(481.664.116)	(34.662.781)	552.834.305	Bank loans
Utang obligasi	1.648.101.134	1.174.957.180	7.084.800	2.830.143.114	Bonds payable
J u m l a h	2.717.262.336	693.293.064	(27.577.981)	3.382.977.419	T o t a l

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In conducting its business, the Group entered into business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

Ekshibit E/54

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 10.073.469 dan Rp 10.928.314.

Exhibit E/54

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- b. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1e.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were amounting to Rp 10,073,469 and Rp 10,928,314, respectively.